

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Dengan menggunakan *Weight Mean Score (WMS)* didapat hasil nilai rata-rata variabel X (Sistem Kompensasi) secara keseluruhan mencapai 4,06 berada pada kriteria sangat baik, hal ini berarti bahwa Sistem Kompensasi yang meliputi Kompensasi berbentuk uang dan kompensasi berbentuk non uang sudah sangat baik di SMKN 2 Baleendah.
2. Hasil perhitungan kecenderungan umum dengan menggunakan *Weight Mean Score (WMS)* Kompensasi berbentuk uang, memiliki nilai rata-rata 4,16 berada pada kriteria sangat baik. Hal ini berarti bahwa Kompensasi berbentuk uang yang meliputi: gaji, tunjangan, insentif dan pendapatan lainnya sudah sangat baik di laksanakan di SMKN 2 Baleendah
3. Menurut hasil perhitungan kecenderungan umum dengan menggunakan *Weight Mean Score (WMS)* Kompensasi berbentuk non uang memiliki nilai rata-rata 3.87 berada pada kriteria baik, hal ini berarti bahwa kompensasi berbentuk non uang yang meliputi: penghargaan, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan guru dan pemberian imbalan lainnya sudah baik dilaksanakan di SMKN 2 Baleendah

4. Perhitungan kecenderungan umum dengan menggunakan *Weight Mean Score* (*WMS*) menunjukkan bahwa variabel Y (Disiplin Kerja) memiliki nilai rata-rata keseluruhan 4,24 berada pada kriteria sangat baik, hal ini berarti bahwa Disiplin Kerja guru di SMKN 2 Baleendah Bandung yang meliputi: Kemampuan mengelola waktu; Komitmen, loyal, dan tanggung jawab; Ketaatan dalam prosedur kerja; Pengarahan diri; Tingkat Kewaspadaan sudah sangat baik.
5. Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis yang meliputi korelasi, determinasi signifikansi dan regresi dihasilkan:
  - a. Analisis korelasi diperoleh kesimpulan harga koefisien korelasi ( $r$ ) adalah sebesar 0,897. Ini berarti bahwa Pengaruh variabel X (Sistem Kompensasi) terhadap variabel Y (Disiplin Kerja) guru di SMKN 2 Baleendah adalah sangat kuat.
  - b. Analisis uji t untuk mencari signifikansi diperoleh taraf signifikansi  $t_{hitung} = 14,84$  dan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95 % = 1,684 , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Sistem Kompensasi) dengan variabel Y (Disiplin Kerja) guru di SMKN 2 Baleendah.
  - c. Analisis determinasi dihasilkan harga 64,6 %. Hal ini berarti bahwa variabel Y (Disiplin Kerja) guru SMKN 2 Baleendah dipengaruhi oleh variabel X (Sistem Kompensasi) sebesar 64,6 % dan sisanya 35,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

- d. Hasil pengujian regresi diperoleh harga a sebesar 4,061 dan harga b= sebesar 0,919. Harga tersebut dimasukan ke persamaan sebagai berikut:  $Y = 4,061 + 0,919 X$  hal ini berarti jika ada penambahan satu variabel X akan diikuti 0,919 variabel Y.

## B. SARAN

### 1. Pada Lembaga SMKN 2 Baleendah

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa dalam Kompensasi berbentuk uang dan non uang ada berbagai kekurangan, diantaranya:

- a. Pada indikator kompensasi berbentuk uang (*lihat lampiran analisis data*) insentif paling rendah. Dengan demikian lembaga perlu mengembangkan sistem insentif yang dapat membangun dan mendorong guru untuk bekerja lebih baik.
- b. Pada indikator pemberian kompensasi berbentuk non uang (*lihat lampiran analisis data*) pemberian imbalan lainnya paling rendah. Dengan demikian sekolah perlu mengembangkan pemberian imbalan lainnya berbentuk non uang yang dapat meningkatkan prioritas kepada guru yang berprestasi dalam upaya pemberian fasilitas yang mendukung.

## 2. Pada Guru SMKN 2 Baleendah .

Berdasarkan hasil analisis data (*lihat lampiran*) terlihat bahwa indikator *pengarahan diri* paling rendah dibandingkan dengan indikator lainnya.

Dengan demikian, guru-guru SMKN 2 Baleendah perlu lebih bersifat terbuka terhadap sesuatu yang menyangkut pekerjaan, selalu mengutamakan transparansi dalam setiap melakukan pekerjaan, memiliki hasrat atau keinginan untuk mengubah hal-hal disekeliling menjadi lebih baik, selalu memberikan kontribusi positif dalam setiap melakukan kegiatan di luar pekerjaan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini memfokuskan pada sistem kompensasi dan disiplin kerja di sekolah yang berstatus negeri yang secara struktural berada langsung dibawah pemerintah.

Jika tempat penelitiannya di sekolah swasta akan lebih bervariasi dan lebih menarik. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya alangkah lebih baiknya jika penelitiannya dilakukan pada sekolah swasta yang operasionalnya benar-benar tergantung pada siswa, sehingga harus lebih memuaskan siswa dan orang tuanya, sehingga masyarakat tumbuh kepercayaan pada sekolah yang berstatus swasta.